BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Bank

Menyebut kata bank memang sudah tidak asing lagi bagi beberapa masyarakat, hal ini karena bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan beberapa jasa keuangan yang berhubungan dengan uang yang di gunakan oleh beberapa masyarakat untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan hal tersebut.

Menurut Kasmir di dalam bukunya dasar-Dasar Perbankan (2010:11) mengatakan pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Pengertian bank menurut undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang RI nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan menurut Ir. Drs. Lukman Dendawijaya, M.M dalam bukunya “Manajemen Perbankan” (2009:14), Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediaries), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (idle surplus unit) kepada

pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (deficit unit) pada waktu yang di tentukan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bank merupakan suatu lembaga atau badan usaha yang memberikan jasa keuangan kepada masyarakat dalam bentuk simpanan untuk masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit untuk masyarakat yang kekurangan dana dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan di gunakan untuk memperlancar transaksi keuangan selain pengertian bank dapat kita simpulkan bahwa bank merupakan tempat penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam suatu lembaga keuangan bank mempunyai macam yang beragam. Dimana beberapa jenis bank dapat di bedakan antara lain

a. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

1. Bank Sentral

Menurut UU No.3 Tahun 2004, Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan, Bank sentral yang dimaksud adalah Bank Indonesia. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari

campur tangan pemerintah dan atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini

2. Bank Umum

Pengertian bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No.9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (commercial bank)

3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan KPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

BPR dalam melakukan kegiatannya tidak sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh bank konvensional (bank umum). Ada kegiatan-kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR, yaitu:

- a. Menerima simpanan berupa giro,
- b. Mengikuti kliring,
- c. Melakukan kegiatan valuta asing,
- d. Melakukan kegiatan perasuransian.

Adapun bentuk kegiatan yang boleh dilakukan oleh BPR meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito.
- b. Memberikan pinjaman kepada masyarakat.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah

b. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya

1. Bank Milik Pemerintah

Bank pemerintah adalah bank dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Rakyat Indoneisa (BRI), Bank Mandiri. Selain itu ada juga bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi. Contoh Bank DKI, Bank Jateng, Bank Jatim dan sebagainya.

2. Bank Milik Swasta Nasional

Bank swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya juga dipertunjukkan untuk swasta pula. Contohnya Bank Muamalat, Bank Danamon, Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Niaga, dan lain-lain.

3. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, bank milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya ABN AMRO Bank, City Bank, dan lain-lain.

c. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya

1. Bank Konvensional

Berdasarkan pengertian itu, bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.

Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro, menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek, dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, Letter of Credit, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.

Bank konvensional dapat memperoleh dana dari pihak luar, misalnya dari nasabah berupa rekening giro, deposit on call, sertifikat

deposito, dana transfer, saham, dan obligasi. Sumber ini merupakan pendapatan bank yang paling besar. Pendapatan bank tersebut, kemudian di alokasikan untuk cadangan primer, cadangan sekunder, penyaluran kredit, dan inventasi. Bank konvensional contohnya bank umum dan BPR.

2. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin.

Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.

Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan

diterima penyimpan. Berikut ini prinsip-prinsip yang berlaku pada Bank Syariah.

- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah).
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah).
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah).
- d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah)
- e. Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

Secara umum, produk perbankan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) macam kategori besar sebagai berikut.

1. Produk funding yaitu bertujuan untuk menghimpun (mengerahkan) dana masyarakat. Atas dana yang ditempatkan padanya, bank memberi balas jasa berupa bunga. Yang termasuk ke dalam produk jenis ini adalah rekening giro, tabungan, dan deposito.
2. Produk lending atau produk pinjaman. Tujuan pokok ini adalah untuk mebiayai kebutuhan dana masyarakat, baik untuk usaha mauppun konsumsi. Atas dana yang dipinjam dari bank, nasabah membayar bunga bank.
3. Jasa-jasa (service) yang berhubungan dengan lalu lintas pembayaran dan jasa- jasa perbankan lainnya.

Bank-bank juga memasarkan produk lainnya, yaitu investasi. Misal reksadana, obligasi, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk meningkatkan fee based income. Bank juga bekerja sama dengan perusahaan asuransi untuk mengembangkan bank assurance, suatu produk campuran antara produk bank dengan asuransi.

Ada beberapa tabungan yang memiliki suku bunga bertingkat seperti pada jasa giro. Disamping itu, juga ada yang memberikan bunga bonus yaitu bunga tambahan bila suatu kondisi tertentu terpenuhi.

Dibandingkan dengan rekening giro, dana yang dihimpun dari tabungan merupakan dana mahal dalam arti bank umumnya membayar bunga tabungan lebih besar dari pada jasa giro, karena mobilitas dana tabungan tidak secepat rekening giro.

Tugas bank yang utama adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pinjaman. Selain itu, bank juga menawarkan jasa-jasa untuk membantu kelancaran lalu lintas pembayaran. Jasa-jasa perbankan lainnya terdiri dari:

1. Kiriman Uang (Transfer)

Merupakan jasa pengiriman uang lewat bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berlainan. Pengiriman uang juga dapat dilakukan dengan tujuan dalam kota, luar kota atau luar negeri. Khusus untuk pengiriman uang keluar negeri harus melalui bank devisa. Kepada nasabah pengirim dikenakan biaya kirim yang besarnya

tergantung dari bank yang bersangkutan, pertimbangannya adalah nasabah bank yang bersangkutan (memiliki rekening di bank yang bersangkutan) atau bukan. Kemudian juga jarak pengiriman antar bank tersebut.

2. Kliring (Clearing)

Merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari dalam kota. Proses penagihan lewat kliring hanya memakan waktu 1 (satu) hari. Besarnya biaya penagihan tergantung dari bank yang bersangkutan.

3. Inkaso (Collection)

Merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Proses penagihan lewat inkaso tergantung dari jarak lokasi penagihan dan biasanya memakan waktu 1 (satu) minggu sampai 1 (satu) bulan. Besarnya biaya penagihan tergantung dari bank yang bersangkutan dengan pertimbangan jarak serta pertimbangan lainnya.

4. Safe Deposit Box

Safe Deposit Box atau dikenal dengan istilah safe loket jasa pelayanan ini memberikan layanan penyewaan box atau kotak pengaman tempat menyimpan surat-surat berharga atau barang-barang berharga milik nasabah. Biasanya surat-surat atau barang-barang berharga yang disimpan di dalam box tersebut aman dari pencurian dan kebakaran. Kepada nasabah

penyewa box dikenakan biaya sewa yang besarnya tergantung dari ukuran box serta jangka waktu penyewaan .

5. Bank Card (Kartu Kredit)

Bank Card atau lebih populer dengan sebutan kartu kredit atau juga uang plastik. Kartu ini dapat dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan atau tempat-tempat hiburan. Kartu ini juga dapat digunakan untuk mengambil uang tunai di ATM-ATM yang tersebar di berbagai tempat yang strategis. Kepada pemegang kartu kredit dikenakan biaya iuran tahunan yang besarnya tergantung dari bank yang mengeluarkan. Setiap pembelanjaan memiliki tenggang waktu pembayaran dan akan dikenakan bunga dari jumlah uang yang telah dibelanjakan jika melewati tenggang waktu yang telah ditetapkan.

6. Bank Notes

Merupakan jasa penukaran valuta asing. Dalam jual beli bank notes bank menggunakan kurs (nilai tukar rupiah dengan mata uang asing).

7. Bank Garansi

Merupakan jaminan bank yang diberikan kepada nasabah dalam rangka membiayai suatu usaha. Dengan jaminan bank ini si pengusaha memperoleh fasilitas untuk melaksanakan kegiatannya dengan pihak lain. Tentu sebelum jaminan bank dikeluarkan bank terlebih dulu mempelajari kredibilitas nasabahnya

8. Bank Draft

Merupakan wesel yang dikeluarkan oleh bank kepada para nasabahnya.

Wesel ini dapat diperjualbelikan apabila nasabah membutuhkannya.

9. Letter of Credit (L/C)

Merupakan suatu kredit yang diberikan kepada para eksportir dan importir yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas transaksi ekspor-impor yang mereka lakukan. Dalam transaksi ini terdapat berbagai macam jenis L/C, sehingga nasabah dapat meminta sesuai dengan kondisi yang diinginkannya.

10. Cek Wisata (Travellers Cheque)

Merupakan cek perjalanan yang biasa digunakan oleh turis atau wisatawan. Cek Wisata dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran diberbagai tempat pembelanjaan atau hiburan seperti hotel, supermarket.

Cek Wisata juga bisa digunakan sebagai hadiah kepada para relasinya.

11. Menerima setoran-setoran

Dalam hal ini bank membantu nasabahnya dalam rangka menampung setoran dari berbagai tempat antara lain;

- a. Pembayaran pajak
- b. Pembayaran telepon
- c. Pembayaran air

- d. Pembayaran listrik
- e. Pembayaran uang kuliah

12. Melayani pembayaran-pembayaran

Sama halnya seperti dalam hal menerima setoran, bank juga melakukan pembayaran seperti yang diperintahkan oleh nasabahnya antara lain :

- a. Membayar gaji / pensiun / honorarium
- b. Pembayaran dividen
- c. Pembayaran kupon
- d. Pembayaran bonus/hadiah

13. Bermain di dalam pasar modal

Kegiatan bank dapat memberikan atau bermain surat-surat berharga di pasar modal. Bank dapat berperan dalam berbagai kegiatan seperti menjadi

- a. Penjamin emisi (underwriter)
- b. Penjamin (guarantor)
- c. Wali amanat (trustee)
- d. Perantara perdagangan efek (pialang/broker)
- e. Pedagang efek (dealer)
- f. Perusahaan pengelola dana (investment company)

2.2. Fungsi Bank

Adapun berbagai fungsi bank dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat

2. Menyediakan mekanisme untuk perdagangan yang efisien dalam kegiatan ekonomi
3. Sebagai alat dalam menjaga dan memelihara stabilitas moneter yaitu dengan mengendalikan besar kecilnya jumlah uang yang beredar
4. Menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya seperti kartu kredit dan transfer
5. Penghimpun, penyalur dan pelayan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

2.3. Tujuan dan Usaha Bank

2.3.1. Tujuan Bank

Tujuan Bank menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan tujuan bank adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah kesejahteraan rakyat banyak.

Selain tujuan yang ada diatas tujuan utama bank adalah menunjang pelaksanaan pembangunan ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan melihat tujuan bank tersebut diatas dalam mencapai tujuan pembangunan nasional maka hendaknya masyarakat melakukan transaksi keuangan yaitu dengan menempatkan dananya di bank dalam bentuk tabungan sehingga dengan hal tersebut akan memperlancar lalu lintas keuangan.

2.3.2. Usaha Bank

Usaha Bank untuk memperlancar kegiatan operasinya dalam transaksi keuangan adalah dengan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Menerima simpanan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito
2. Memberikan kredit untuk masyarakat yang kekurangan dana dengan tanggungan dokumen penyimpanannya ataupun tanggungan lainnya yang dapat di gunakan sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.
3. Memberikan jaminan bank garansi dengan tanggungan yang cukup
4. Membeli, menjual cek , surat wesel, kertas dagang lain dan pembayaran dengan surat dan telegram yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan dan jaminan yang lazim berlaku untuk hal itu.
5. Menyewakan tempat penyimpanan surat berharga.
6. Menjual dan membeli valas
7. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

2.4.Sumber Dana Bank

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memperoleh keuntungan.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya maka bank memerlukan dan untuk menunjang aktivitas operasinya yang bersumber dari beberapa masyarakat.

Sumber-sumber dana bank ada tiga macam (Kasmir, 2004:36) yaitu:

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri (Dana Pihak Kesatu)

Dana yang bersumber dari bank itu sendiri dapat berasal dari modal yang disetor yaitu modal yang berasal dari pemegang saham dan cadangan-cadangan serta keuntungan yang belum dibagikan kepada pemegang saham yang dikatakan bersifat (permanen) dalam arti selamanya tetap mengendap dalam bank dan tidak mudah ditarik begitu saja oleh penyetoran. Dana dari pihak kesatu tersebut terdiri dari:

1. Modal disetor

Modal disetor adalah uang yang disetor secara efektif oleh pemegang saham pada bank yang didirikan.

2. Agro Saham

Agro Saham adalah nilai selisih jumlah uang yang dibayarkan oleh pemegang saham baru dibandingkan dengan nilai nominal saham.

3. Cadangan-Cadangan

Cadangan-Cadangan adalah sebagian laba bank yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang digunakan untuk menutup kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari.

4. Laba Ditahan

Laba Ditahan adalah milik para pemegang saham yang diputuskan oleh mereka sendiri melalui rapat umum pemegang saham untuk tidak dibagikan sebagai deviden, tetapi dimasukkan kembali dalam bentuk modal kerja untuk operasional bank.

2. Dana Pinjaman Dari Pihak Luar (Dana Pihak Kedua)

Dana pihak kedua adalah dana-dana pinjaman yang berasal dari pihak luar, dana pihak kedua terdiri atas:

a. Pinjaman Biasa Antar Bank

Pinjaman ini biasanya pinjaman yang jangka waktunya relatif lama. Pinjaman Antar Bank biasanya memberikan persyaratan-persyaratan tertentu yang di sepakati oleh kedua pihak yaitu peminjam dan bank yang memberikan pinjaman, jangka waktunya bersifat menengah atau panjang dengan tingkat suku bunga yang relatif lebih lunak.

b. Call Money

Call Money adalah pinjaman dari bank lain yang berupa pinjaman harian antar bank. Pinjaman ini di minta apabila ada kebutuhan

mendesak yang diperlukan oleh bank. Jangka waktunya tidak lama yaitu sekitar satu minggu, satu bulanan, atau bahkan beberapa hari saja. Dan jika pinjaman tersebut hanya satu malam saja, pinjaman ini disebut overnight call money.

c. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Pinjaman dari LKBB ini lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan dalam pasar uang sebelum jatuh tempo.

d. Pinjaman dari Bank Sentral

Pinjaman dari Bank Sentral adalah pinjaman (kredit) yang di berikan Bank Indonesia kepada bank yang membiayai usaha-usaha masyarakat yang tergolong berprioritas tinggi. Seperti kredit-kredit program, misalnya investasi pada sector pertanian, industry kecil dan sebagainya.

3. Dana yang berasal dari masyarakat luas (Dana Pihak Ketiga)

Dana yang berasal dari masyarakat luas umumnya berbentuk simpanan, giro dan deposito. Dana ini berasal dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dananya yang kemudian menempatkan dananya tersebut untuk memperlancar transaksi keuangan

a. Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati,

tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

- b. Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, BG, atau surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Sedangkan Jumlah Giro yang dimaksud adalah total keseluruhan Giro yang dihimpun oleh bank dalam periode tertentu.
- c. Deposito adalah simpanan dana pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan (pasal 1 Undang-Undang Pokok Perbankan No.14/1967)

2.5.Pengertian Tabungan

Pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Kasmir di dalam bukunya dasar-Dasar Perbankan (2010:11) mengatakan pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan tempat penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara dalam lalu lintas pembayaran.

Selain pengertian di atas, tabungan adalah merupakan sebagian pendapatan masyarakat yang tidak di belnjakan dan di simpan sebagai cadangan-cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat tabungan yaitu:

1. Tinggi rendahnya pendapatan masyarakat
2. Tinggi rendahnya suku bunga bank
3. Adanya tingkat kepercayaan terhadap bank

Dalam hal ini tabungan yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian di Bank Jatim Cabang Bojonegoro adalah Tabungan Simpeda. Dimana Tabungan Simpeda adalah salah satu jenis produk bank Jatim cabang Bojonegoro berupa simpanan yang memiliki manfaat ganda bagi nasabahnya yaitu dengan kemudahan melakukan transaksi dan tabungan tersebut dapat memberikan hadiah yang di undi tiap periodenya.

2.6.Jenis-Jenis Tabungan

Dengan adanya persaingan yang ketat dalam bank melalui kegiatan penghimpunan dana. Hal ini memaksa bank untuk menciptakan jenis program yang bervariasi untuk mengimbangi keadaan tersebut melalui memberikan tawaran bunga yang menarik bagi nasabah yang bersedia untuk membuka tabungan dan hadiah-hadiah yang cukup menarik bagi nasabah bank tersebut.

Produk tabungan yang menjanjikan hadiah antara lain misalnya tabungan Simpedes, Tahapan, Simaskot, Batara, dan sebagainya.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu. Adapun syarat-syarat tertentu adalah

1. Penarikannya dengan mendatangi bank atau dengan menggunakan alat atau fasilitas yang telah di sediakan oleh bank yaitu melalui ATM.
2. Penarikannya tidak dapat menggunakan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakna dengan itu.
3. Ketentuan tentang penyelenggaraan tabungan di tentukan sendiri oleh masing-masing bank.

Perbedaan jenis tabungan ini yang terletak dari fasilitas yang di berikan kepada penabung, sehingga dalam hal ini penabung mempunyai beberapa pilihan untuk menentukan produk yang akan di pakainya. Jenis-jenis yang di maksud sebagai berikut:

1. Tabanas

Tabanas adalah Tabungan Pembangunan Nasional

2. Taska

Taska merupakan tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa.

3. Tabungan lainnya

Yaitu tabungan selain tabanas dan taska. Tabungan ini dikeluarkan oleh masing-masing bank dengan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh BI.

Dalam menentukan produk yang ditawarkan oleh nasabah Bank Indonesia tidak membatasi ruang gerak bank untuk membuat produk tabungan yang member hadiah serta tawaran khusus bagi nasabah untuk membuka tabungan di tempatnya tersebut.

2.7. Manfaat dan Tujuan Tabungan

2.7.1. Manfaat Tabungan

Tabungan merupakan salah satu produk bank yang mempunyai banyak keuntungan baik bagi nasabah ataupun bagi pihak bank itu sendiri.

Manfaat tabungan untuk nasabah antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memberikan garansi di masa yang akan datang.
2. Untuk digunakan sebagai kebutuhan yang tak terduga atau mendadak.
3. Untuk mendidik anak-anak atau keluarga hidup ekonomis.
4. Untuk menjaga uang agar tetap aman tidak dicuri.
5. Untuk mencegah pengeluaran yang tidak penting atau menontrol pembiayaan,
6. Untuk menerima bunga tabungan berdasarkan bunga harian yang diberikan oleh bank.
7. Tabungan dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.

Manfaat tabungan untuk bank antara lain sebagai berikut:

1. Dapat digunakan bank sebagai sarana untuk mempromosikan atau menjual produknya kepada masyarakat luas.
2. Dapat diogunakan bank sebagai sumber dana yang diperoleh dari lapisan masyarakat.
3. Bank mendapatlan kesempatan untuk melakukan cross selling atau adanya kesempatan untuk menawarkan produk lainnya selain tabungan.
4. Dapat membantu program pemerintah dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

2.7.2. Tujuan Tabungan

Tujuan di bukanya tabungan untuk nasabah adalah sebagai berikut

1. Untuk melatih seseorang untuk berlaku disiplin.
2. Untuk diberikan bunga yang relatif tinggi.
3. Dapat melakukan penarikan tabungan sesuai kebutuhan.
4. Dapat diberikannya keamanan.
5. Mendapatkan keuntungan.

2.8. Syarat Dalam Pembukaan Tabungan

Syarat-syarat umum yang digunakan nasabah untuk membuka tabungan

Simpeda adalah

1. WNI (Warga Negara Indonesia)
2. Berusia minimal 17 tahun

3. Menyerahkan Foto kopi identitas diri (KTP, SIM, Paspor, Kartu Pelajar, lainnya) yang masih berlaku.\
4. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekening.
5. Mengisi formulir permohonan rekening nasabah.
6. Memberikan contoh tanda tangan atau specimen di depan petugas bank
7. Melakukan penyetoran tabungan sebesar nominal yang telah ditentukan oleh masing-masing bank.

Ketentuan lain mengenai pembukaan tabungan adalah:

1. Perorangan

Calon nasabah haruslah dewasa dan mempunyai dua kartu identitas diri (KTP)

2. Join Account (Gabungan)

Calon nasabah haruslah menyetorkan dua kartu identitas yayasan yaitu ketua dan wakil yayasan. Hal ini dimaksudkan apabila sewaktu-waktu ada salah satu pemilik yang tidak bias mengambil maka pemilik lainnya dapat mengambilnya.

3. Yayasan

Syarat pembukaan rekening tabungan atas nama yayasan adalah sebagai berikut:

- a. Kartu identitas orang yang ditunjuk.
- b. Resi perpanjangan dari intansi terkait.
- c. Anggaran dasar dan akta pendirian beserta perubahannya.
- d. Penyerahan akta pendirian.

Sedangkan syarat-syarat untuk melakukan penarikan atau pengambilan tabungan, yaitu:

1. Nasabah mengisi slip penarikan dengan mengisi beberapa jumlah dana yang akan diambil, kemudian menandatangani slip penarikan tabungan.
2. Bank akan hanya melakukan pembayaran kepada nasabah, apabila nasabah mengisi slip penarikan dengan menyerahkan buku tabungan dan mencocokkan contoh tanda tangan dengan kartu specimen.
3. Nasabah yang mempunyai kartu ATM dapat menarik tabungannya melalui Mesin ATM yang telah disediakan oleh bank.

Syarat-syarat umum yang digunakan nasabah untuk menutup tabungan adalah

1. Nasabah mengajukan secara tertulis kepada bank apabila nasabah akan melakukan penutupan pada tabungannya kepada bank yang bersangkutan dan bank akan mengenakan biaya administrasi sesuai ketentuan bank masing-masing atas penutupan tabungannya selambat-lambatnya 1(satu) hari kerja sebelumnya.
2. Nasabah memberikan buku tabungan dan ATM yang dimilikinya kepada bank yang bersangkutan untuk ditutup rekeningnya sehingga tabungan nasabah tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

2.9. Bunga Bank

Dalam suatu lembaga keuangan seperti bank yang melaksanakan lalu lintas keuangan maka akan mengenal istilah tentang bunga bank. Dimana jenis bank-jenis bunga bank dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. Bunga Tetap (Fixed Interest)

Dalam system ini, tingkat suku bunga akan berubah selama periode tertentu sesuai kesepakatan. Jika tingkat suku bunga pasar (market interest rate) berubah (naik atau turun), bank akan tetap konsisten pada suku bunga yang telah ditetapkan. Lembaga pembiayaan yang menerapkan system bunga tetap menetapkan jangka waktu kredit antara 1-5 tahun.

2. Bunga Mengambang (Floating Interest)

Dalam system ini, tingkat suku bunga akan mengikuti naik turunnya suku bunga pasar. Jika suku bunga pasar naik, maka bunga kredit anda juga akan ikut naik, demikian pula sebaliknya. System bunga ini diterapkan untuk kredit jangka panjang, seperti kredit kepemilikan rumah, modal kerja, usaha dan investasi.

3. Bunga Flat (Flat Interest)

Bunga anuitas boleh disetarakan dengan bunga efektif. Bedanya, ada rumus anuitas yang bisa menetapkan besarnya cicilan sama secara terus-menerus sepanjang waktu kredit. Dalam perhitungan anuitas, porsi bunga pada masa awal sangat besar sedangkan porsi angsuran pokok sangat kecil. Mendekati berakhirnya masa kredit, keadaan akan menjadi berbalik, porsi angsuran pokok sangat kecil. Mendekati berakhirnya masa kredit, keadaan akan menjadi berbalik, porsi angsuran pokok akan sangat besar sedangkan porsi bunga menjadi lebih kecil.

2.10. Metode Perhitungan Bunga Bank

Menurut (Kasmir:2005) dalam bukunya Manajemen Perbankan, secara umum dalam melakukan perhitungan bunga tabungan ada 3 (tiga) macam yaitu

1. Metode perhitungan berdasarkan saldo terendah

Pada metode ini, bunga dalam satu bulan di hitung berdasarkan saldo terendah dalam bulan tersebut. Dimana saldo terendah adalah saldo harian terendah dari transaksi tabungan dikalikan dengan tingkat bunga dan jangka waktu dan dibagi dengan 365 hari. Bunga dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Bunga} = (\text{ST} \times i \times t) / 365$$

Keterangan

ST = saldo terendah

i = suku bunga tabungan

t = jumlah hari dalam 1 bulan

365 = jumlah hari dalam 1 tahun

2. Metode perhitungan berdasarkan saldo rata-rata

Pada metode ini, bunga dalam satu bulan di hitung berdasarkan saldo rata-rata di hitung berdasarkan saldo rata-rata berjalan. Saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut.

$$\text{Bunga} = (\text{SRH} \times i \times t) / 365$$

Keterangan

SRH = saldo rata-rata

i = suku bunga tabungan

t = jumlah hari dalam bulan berjalan

365 = jumlah hari dalam 1 tahun

3. Metode perhitungan berdasarkan saldo harian

Pada metode ini, bunga dihitung dari saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan di hitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya

Rumus untuk menghitung tingkat suku harian adalah sebagai berikut

$$\text{Bunga} = (\text{SH} \times i \times t) / 365$$

Keterangan

SH = saldo harian

i = suku bunga tabungan

t = jumlah hari (satu) karena bunga dihitung per hari

365 = jumlah hari dalam 1 tahun